

PETUNJUK TEKNIS LOMBA SPANDA 2022

I. KETENTUAN UMUM

1. Peserta adalah siswa kelas 6 (enam) SD.
2. Setiap peserta hanya boleh mengikuti 1 (satu) cabang lomba.
3. Lomba dilaksanakan secara virtual.
 - Pengiriman hasil lomba (berupa video) dikirim melalui *email*: humaspanda@gmail.com
 - Mencantumkan subject (**nama, asal sekolah, dan contact person/CP**).
4. Video lomba dikirim paling lambat 20 Februari 2022.
5. Diambil juara 1, 2, dan 3 dimasing-masing cabang lomba.
6. Keputusan juri bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.
7. **Jadwal Pelaksanaan**
 - ✓ **Pengumpulan: 7 – 20 Februari 2022**
 - ✓ **Penghimpunan *Like*: 23 – 24 Februari 2022**
 - ✓ **Pengumuman: 26 Februari 2022**

II. KETENTUAN KHUSUS

Jenis Lomba:

A. Baca Puisi

- Membaca teks puisi yang disediakan oleh panitia (*terlampir*).
- Durasi maksimal 5 menit meliputi persiapan dan penampilan.
- Aspek penilaian:
 - a. Penjiwaan/penghayatan penguasaan materi.
 - b. Vocal (artikulasi, intonasi, karakter suara, dan tempo).
 - c. Gerak (mimic dan gestur).
 - d. Totalitas (penyajian secara lisan, ekspresi, fisik, dan keutuhan).
 - e. Penghimpunan *like*.
- Dalam pembacaan puisi tidak boleh menggunakan alat penggiring, baik yang dimainkan atau yang dimainkan orang lain.
- Wajib menuliskan **Nama_Asal Sekolah_CP_Jenis Lomba**.
Contoh: Safira_SDitharapanbunda_08211569832_baca puisi

B. Berkisah

- Tema : Cerita rakyat yang mengandung nilai kepahlawanan/legenda (tidak boleh berupa cerita tokoh binatang/fabel).
- Durasi : maksimal 5 – 7 menit meliputi persiapan dan penampilan.

- Aspek penilaian
 - a. Kesesuaian tema.
 - b. Penjiwaan/penghayatan (penguasaan materi).
 - c. Vocal (artikulasi, diksi, dan tempo).
 - d. Kreatifitas.
 - e. Totalitas.
 - f. Penghimpunan *like*.
- Wajib menuliskan **Nama_Asal Sekolah_CP_Jenis Lomba**.
Contoh: Safira_SDitharapanbunda_08211569832_baca puisi

**) Hasil screenshot pengiriman email dikirim melalui <http://Wa.me/+6285641429708> (Ustadzah Siti).*

**) Pengumuman lomba 26 Februari 2022 melalui Instagram, Facebook, Youtube, dan Website SMP IT Harapan Bunda.*

III. HADIAH PEMENANG

- Mendapatkan piala, sertifikat, dan uang pembinaan untuk juara 1, 2, dan 3.

PUISI

IBU

Karya Mustofa Bisri

Ibu

Kaulah gua teduh
tempatku bertapa bersamamu
sekian lama
Kaulah kawah
darimana aku meluncur dengan perkasa
Kaulah bumi
yang tergelar lembut bagiku
melepas lelah dan nestapa
gunung yang menjaga mimpiku
siang dan malam
mata air yang tak brenti mengalir
membasahi dahagaku
telaga tempatku bermain
berenang dan menyelam
Kaulah, ibu, laut dan langit
yang menjaga lurus horisonku
Kaulah, ibu, mentari dan rembulan
yang mengawal perjalananku
mencari jejak sorga
di telapak kakimu
(Tuhan, aku bersaksi
ibuku telah melaksanakan amanat-Mu
menyampaikan kasih sayangMu
maka kasihilah ibuku
seperti Kau mengasihi
kekasih-kekasihMu
Amin)

Baca Tulis

Karya Nur Wachid

Senja meradang kerinduan

Goresan pena menyayat kalbu

Tangisanku tak membuat pilu

Hei .. wahai pemimpinku

Pandanglah aku yang kusut ini

Duduk di sekolah ku tak bisa

Bagaimana ku tak bisa bodoh?

Hiduppun beralas tanah

Tidurpun beratap langit

Ahhh,....

Bosan ku tak dapat membaca

Bingung ku tak dapat menulis

Seandainya ada pemimpin menangis

Pasti ku dapat baca tulis

Musium Perjuangan Karya Kuntowijoyo

Susunan batu yang bulat bentuknya
berdiri kukuh menjaga senapan tua
peluru menggeletak di
atas meja
menanti putusan
pengunjungunya.
Aku tahu sudah, di dalamnya
tersimpan darah dan air mata kekasih
Aku tahu sudah, di bawahnya
terkubur kenangan dan
impian
Aku tahu sudah, suatu kali
ibu-ibu direnggut
cintanya dan tak pernah kembali
Bukalah tutupnya
senapan akan kembali berbunyi
meneriakkan
semboyan
Merdeka atau Mati.
Ingatlah, sesudah
sebuah perang
selalu pertempuran
yang baru
melawan dirimu.

Taman Ilmu

Karya Nur Wachid

Musim kemarau panas berkepanjangan
Musim penghujan hujan berdatangan
Itulah hebatnya dirimu
Panas hujan tetap buat kau berdiri
Kau hanya tumpukan bata merah
Tulang mu hanya dari besi

Seindah dirimu namamu sama
Seburuk bentukmu tak kurangi gunamu
Kaulah taman kehidupan
Tempat tertanam berjuta ilmu
Bunga merekah terlahir darimu
Hiruk pikuk pendidikan tertelan olehmu
Tanpamu semua tampak bodoh

Alangkah indahnya
Jika dirimu berdiri dimana – mana
Tanpa ada beda di desa dan kota
Sayangnya kau bukan manusia
Kakimu tertanam di bumi
Tak dapat jalan kemana – mana